

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bodgan Taylor mengungkapkan bahwa metodologi kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif kualitatif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, yang berasal dari observasi terhadap perilaku dan ungkapan orang. Jenis data yang terkumpul mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, foto, dan sejenisnya.<sup>1</sup>

Metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan fakta atau karakteristik dari suatu populasi atau bidang tertentu tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian ini difokuskan pada praktek jual beli arisan yang dilaksanakan di Musholla Mansyaul Huda Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara apakah sudah sesuai dengan syariat atau belum. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini lebih menekankan pada observasi lapangan dan suasana ilmiah (*natural setting*), dengan mengamati gejala-gejala dan mencatat informasi.<sup>2</sup> Peneliti akan langsung terlibat dilokasi penelitian, yaitu Musholla Mansyaul Huda Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, untuk mengumpulkan informasi mengenai praktik jual beli arisan.

Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan melibatkan strategi kasus. Studi kasus merupakan investigasi mendalam yang mencakup penelitian terkait program, aktivitas, peristiwa, proses atau kelompok individu,<sup>3</sup> memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara rinci bagaimana praktik jual beli arisan yang terjadi di Musholla Mansyaul Huda Desa bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, apakah sudah sejalan dengan Fiqih Muamalah.

---

<sup>1</sup> Danim Sudarma, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

<sup>2</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2015), 15.

<sup>3</sup> Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Manajemen, Pengembangan, dan Pendidikan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 72.

## **B. *Setting* Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Musholla Mansyaul Huda, yang terletak di Desa Bugel RT 14 RW 04 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan pada saat acara arisan dilakukan secara rutin yaitu setiap Kamis malam Jum'at. Peneliti dalam hal ini memilih Musholla Mansyaul Huda Desa Bugel RT 14 RW 04 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara sebagai tempat penelitian dikarenakan lebih dekat dan mudah untuk observasi.

## **C. Subyek Penelitian**

Di dalam suatu penelitian, tentunya terdapat partisipan dan entitas terlibat yang bertujuan untuk mengumpulkan data informasi. Subyek penelitian yang penulis pilih yaitu jamaah yang terdiri dari Ibu Masiton sebagai sekretaris arisan, Ibu Robi'ah selaku anggota arisan, Ibu Umroh selaku anggota arisan, Kyai Ahmad Sokib selaku nadhir Musholla Mansyaul Huda Desa Bugel, Bapak Saiful Amri selaku ketua Tanfidziyah Ranting Kecamatan Kedung, Bapak Aslori yang merupakan salah satu Ustadz di Masjid Baitul Hakim Desa Bugel.

## **D. Sumber Data**

Instrumen penting dalam penelitian adalah sumber data, yang bertujuan untuk menentukan validitas suatu penelitian. Penelitian akan menggunakan sumber data ini sebagai acuan dalam menyusun laporan penelitian akhir. Diperlukan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasan di bawah ini:

- 1) Data primer berasal dari sumber lapangan yang diperoleh melalui observasi langsung di Musholla Mansyaul Huda serta wawancara dengan 15 anggota Musholla Mansyaul Huda yang mengikuti arisan dimusholla tersebut.
- 2) Data sekunder, yakni data yang bukan dari observasi langsung (data primer), dapat diperoleh dari jurnal, tesis, skripsi, dan literatur-literatur yang telah melakukan penelitian sebelumnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memanfaatkan beberapa metode untuk mengumpulkan data, seperti yang tercantum di bawah ini:

1. Pengumpulan data dan informasi dari sumber data primer melalui observasi difokuskan pada optimalisasi aktivitas

melihat, mendengar, dan membaca. Tujuannya adalah mendapatkan rekaman gambar dan suara untuk mengevaluasi implementasi praktik jual beli arisan di Musholla Mansyaul Huda.

2. Wawancara mendalam dalam pendekatan kualitatif digunakan untuk memperdalam data yang diperoleh dari observasi. Penelitian akan bertanya langsung kepada narasumber seperti pengasuh Musholla Mansyaul Huda, serta para anggota yang mengikuti arisan, untuk mendapatkan *key* informasi mendalam mengenai praktik jual beli arisan yang terjadi di musholla tersebut.
3. Studi dokumentasi sebagai upaya memperoleh data tertulis atau gambar terkait dengan masalah penelitian. Dokumen, seperti foto-foto pelaksanaan kegiatan arisan dan dokumentasi lainnya dari Musholla Mansyaul Huda, digunakan untuk memperkuat data observasi dan wawancara, serta memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi, dan menarik kesimpulan dalam penelitian.<sup>4</sup>

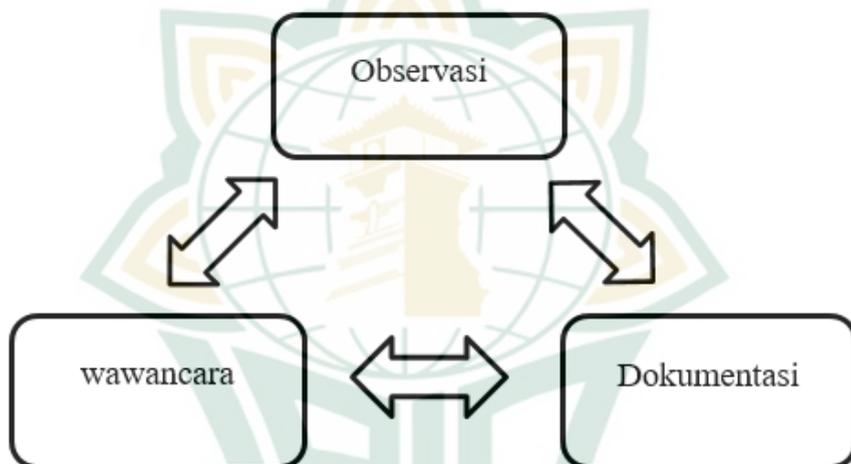


---

<sup>4</sup>Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Manajemen, Pengembangan, dan Pendidikan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 134-139

## F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dalam melakukan penelitian harus melakukan uji keabsahan data yang telah didapatkan melalui field research atau wawancara. Keabsahan data ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda tetapi dari sumber yang sama. Menurut sugiyono triangulasi ini merupakan teknik penggunaan observasi partisipatif, kemudian wawancara secara mendalam serta melakukan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data secara sekaligus.<sup>5</sup>



### Bagian 3.1

#### Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan melakukan observasi secara tidak langsung dengan pengamatan terhadap kegiatan endorsement yang dilakukan pada akun instagram. Kemudian mewawancarai informan dari akun instagram yang melaksanakan kegiatan endorsement, dalam melakukan wawancara peneliti sekaligus melakukan dokumentasi kegiatan tersebut.

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2017), 125.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aspek krusial dalam sebuah penelitian, yang mana hasil analisis data kualitatif memiliki dampak yang signifikan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian dan mencapai tujuan akhir. <sup>6</sup>Proses analisis data kualitatif menjadi relevan ketika data yang diperoleh bersifat empiris, terdiri dari kata-kata, bukan angka, dan tidak dapat dikategorikan atau disusun dalam struktur klasifikasi. Peneliti mengikuti pendapat Miles dan Huberman, memilih teknik analisis data yang mencakup tiga tahapan sekaligus yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>7</sup>. Dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

### A. Reduksi Data

Mengurangi data merupakan langkah analisis yang melibatkan penajaman, pengelompokan, penghapusan yang tidak perlu, serta pengorganisasian data untuk menarik kesimpulan yang verifikasi. Proses ini tidak terbatas pada kuantifikasi, memungkinkan penyederhanaan data kualitatif melalui seleksi ketat, uraian singkat, pengelompokan pola, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan saat memperoleh informasi dari Musholla Mansyaul Huda dan para anggota yang mengikuti kegiatan arisan. Hasilnya akan disederhanakan, fokus pada inti, dan mendukung pembahasan penelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang solid.

### B. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Sesuai pandangan Miles dan Huberman, penyajian data Kualitatif umumnya menggunakan teks naratif. Penelitian ini akan mendeskripsikan data seputar praktik jual beli arisan di Musholla Mansyaul Huda Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Tujuannya adalah memahami sejauh mana praktik jual beli arisan apakah sesuai syariat atau tidak.

### C. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data melibatkan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang mana peneliti meninjau kembali data yang telah dikumpulkan dengan merujuk pada catatan observasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 189.

<sup>7</sup>Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992), 16.

deskripsi atau gambaran yang mengungkapkan objek yang sebelumnya tidak begitu jelas, setelah melalui proses penelitian. Untuk memastikan kesimpulan yang dapat dipercaya, peneliti akan menyajikan bukti-bukti yang kuat, mendukung, serta valid dan konsisten dengan data lapangan, khususnya dalam praktik jual beli arisan di Musholla Mansyaul Huda Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

